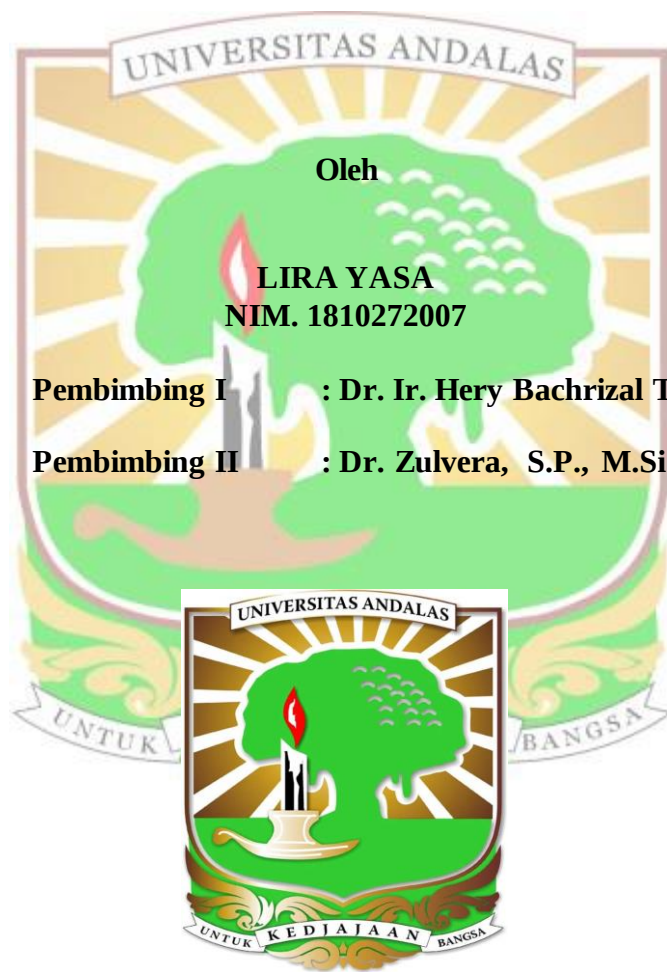


**PERAN KADER PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA (KPMD) DI
DESA RIMBO PANJANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN
KAMPAR PROVINSI RIAU**

SKRIPSI



Oleh

**LIRA YASA
NIM. 1810272007**

Pembimbing I : Dr. Ir. Hery Bachrizal Tanjung, M.Si

Pembimbing II : Dr. Zulvera, S.P., M.Si

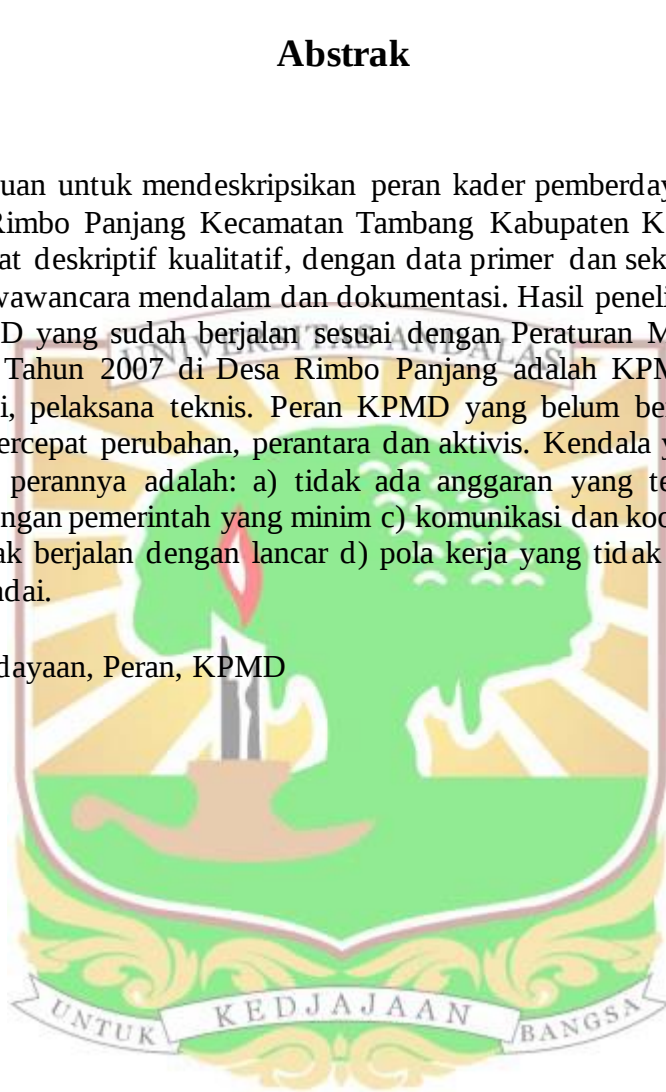
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

PERAN KADER PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA (KPMD) DI DESA RIMBO PANJANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kader pemberdayaan masyarakat desa (KPMD) di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dengan data primer dan sekunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, peran KPMD yang sudah berjalan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Pasal 10 Tahun 2007 di Desa Rimbo Panjang adalah KPMD sebagai pendidik, perencana, advokasi, pelaksana teknis. Peran KPMD yang belum berjalan sesuai harapan adalah sebagai pemercepat perubahan, perantara dan aktivis. Kendala yang dihadapi KPMD dalam pelaksanaan perannya adalah: a) tidak ada anggaran yang tersedia untuk KPMD berkegiatan b) dukungan pemerintah yang minim c) komunikasi dan koordinasi antara KPMD dan Pemerintah tidak berjalan dengan lancar d) pola kerja yang tidak jelas e) insentif yang diterima tidak memadai.

Kata kunci: Pemberdayaan, Peran, KPMD



The role of village community empowerment cadres (KPMD) in Desa Rimbo Panjang Village Tambang District Kampar Regency Riau Province

Abstract

This study aims to describe the role of village community empowerment cadres (KPMD) in Rimbo Panjang Village, Tambang Subdistrict, Kampar Regency, Riau Province. This research is a qualitative descriptive study, with primary and secondary data obtained through observation, in-depth interviews, and documentation. The results of the study show that the roles of KPMD that have been implemented in accordance with Article 10 of the Indonesian Minister of Home Affairs Regulation Number 7 of 2007 in Rimbo Panjang Village include the roles of educator, planner, advocate, and technical implementer. However, the roles of KPMD that have not yet been effectively implemented include those as agents of change, intermediaries, and activists. The obstacles faced by KPMD in carrying out their roles are: (a) lack of budget allocated for KPMD activities; (b) limited government support; (c) ineffective communication and coordination between KPMD and the village government; (d) unclear work patterns; and (e) inadequate incentives received.

Keywords: Empowerment, Role, KPMD

